

Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Motivasi Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Realistik

Sheila Wahyuni¹, Laili Habibah Pasaribu²

^{1,2}Pendidikan Matematika, Universitas Labuhanbatu, Rantauprapat, Sumatera Utara, Indonesia
Jl. Sisingamangaraja No.125-A KM 3,5, Rantauprapat, Sumatera Utara, Indonesia
Shellawahyuni15@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the improvement of students' creative thinking skills and motivation through realistic mathematics learning in mathematics learning. This type of research used quantitative research. The method used in this research is to use a quasi-experimental method with a pre-test and post-test control group design. The population in this study were students in VII A class for the 2021/2022 academic year. The instruments used in data collection are tests and questionnaires with data analysis techniques which were done by using multiple linear regression tests. Based on the results of the study, it is known that the significant level of 0.05 can be concluded that the data is above the normal distribution. From the data above, it can be seen that the significant level of 0.05 can be concluded that the data above is homogeneous in distribution and the normality test results from the data are normally distributed. In the implementation of mathematics learning by using realistic, it can make it easier for students to think creatively and be motivated by students in working on and understanding the problems in the material being studied. By using this approach, real problems from activities in everyday life can be used as a starting point for learning mathematics and can show that mathematics is actually close to daily activities for students in this study, researchers who will apply learning through realistic mathematics learning by increasing thinking skills creative thinking and motivation for students so that they can explore every aspect of students' creative thinking abilities that are good, and motivated towards every learning and active, creative.

Keywords: Realistic Mathematics Learning, Creative Thinking Ability, Student Motivation

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk bisa mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kreatif dan motivasi siswa melalui pembelajaran matematika realistik dalam pembelajaran matematika Jenis penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kuantitatif dengan Metode yang digunakan didalam penelitian ini yaitu menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain pretest dan posttest control grup design, Populasi dalam penelitian ini merupakan peserta didik diruang VII A Tahun Pembelajaran 2021/2022. Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data adalah tes dan angket dengan teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan menggunakan uji regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian . diketahui tingkat signifikan 0,05 di dapat kesimpulan bahwa data di atas distribusi normal. Dari data di atas dapat di ketahui tingkat signifikan 0,05 di dapat kesimpulan bahwa data di atas distribusi homogeny dan uji normality hasil data tersebut yaitu berdistribusi normal Didialam pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan realistik ini dapat memudahkan peserta didik untuk dapat berpikir secara kreatif dan termotivasi peserta didik didalam mengerjakan dan mmahami soal pada materiyang dipelajari. Dengan adanya pendekatan ini, permasalahan nyata dari aktifitas didalam sehari-hari dapat digunakan sebagai titik awal pembelajaran matematika serta bisa melihat bahwa matematika sebenarnya dekat dengan aktifitas keseharian pada peserta didik dalam penelitian ini peneliti yang akan menerapkan pembelajaran melalui pembelajaran matematika realistik dengan peningkatan kemampuan berpikir kreatif serta motivasi pada peserta didik, agar bisa digali lebih jauh setiap aspek kemampuan berpikir kreatif siswa yang baik, dan termotivasi terhadap setiap pembelajaran dan aktif, kreatif.

Kata Kunci: Pembelajaran Matematika Realistik, Kemampuan Berpikir Kreatif, Motivasi Siswa

Copyright (c) 2022 Sheila Wahyuni, Laili Habibah Pasaribu

✉ Corresponding author: Sheila Wahyuni

Email Address: shellawahyuni15@gmail.com (Jl. Sisingamangaraja No.125-A KM 3,5, Rantauprapat)

Received 22 April 2022, Accepted 20 May 2022, Published 24 May 2022

PENDAHULUAN

Pada zaman era globalisasi setiap orang dituntut untuk dapat mempunyai keahlian didalam memilih, menghasilkan dan mengelola, suatu informasi agar bisa digunakan didalam kehidupan yang

menuntut setiap orang untuk mempunyai suatu keahlian didalam berpikir kreatif. dalam keadaan sulit ini menimbulkan suatu keahlian dalam berpikir kreatif. Pelajaran yang berpusat pada pengajar menyebabkan peserta didik memiliki suatu respon yang cukup pada saat memperoleh pembelajaran. Salah satu hal upaya didalam mengatasi suatu permasalahan merupakan melalui pada penerapan pendekatan suatu Pendidikan Matematika Realistik (PMR). Oleh Karena itu dengan adanya suatu karakteristik PMR yang telah diterapkan didalam proses pelaksanaan pembelajaran (Noor Fajriah, 2015).

Matematika Realistik adalah Pembelajaran yang mengungkap suatu persoalan kontekstual. persoalan kontekstual didalam pelaksanaan pelajaran matematika realistic ini merupakan suatu masalah kontekstual yang realistik, dalam arti adalah realistic pada peserta didik, seperti masalah yang bisa dibayangkan para peserta didik apabila kejadian didalam aktifitas nyata pada peserta didik, atau kasus didalam duniapendidikan. Pelajaran yang berkaitan adalah suatu pelajaran yang menggabungkan suatu materi yang diajarkan dengan kondisi semestinya dan bisa juga melaksanakan didalam suatu aktifitas pada kehidupan sehari-hari. Bisa di perhatikan dengan jelas bahwa suatu hubungan antara suatu pelajaran matematika realistic. Dengan suatu pembelajaran penggabungan dengan persamaan yang bisa diperhatikan seperti ini bahwa penyampaian suatu materi yang menyampaikan harus aktual sesuai didalam aktifitas keseharian (Irawan & Kencanawaty, 2017)

Pelajaran matematika merupakan pembelajaran yang memang tidak ada habisnya dalam kehidupan, mulai dari sekolah dasar bahkan sampai dengan menduduki keperguruan tinggi akan tetap merasakan pelajarann matematika, apalagi sampai kapan pun setiap orang akan tetap belajar. Oleh karna itu matematika juga sering dikatakan sebagai raja dari ilmu. Matematika merupakan ilmu yang membahas mengenai suatu struktur, serta ruang, perubahan.dan kuantitas, Dan Matematika juga memberikan salah satu ilmu yang dapat mendasari dari kehidupan semua orang. Mulai diketahui bahwa ilmu matematika merupakan ilmu yang selalu bertumbuh sesuai dengan perkembangan suatu zaman dengan dinamis. Pertumbuhnya pengetahuan pada matematika tidak pernah berhenti dikarenakan matematika sangat diperlukan didalam beberapa aspek pada kehidupan semua orang untuk bisa menghasilkan suatu aktifitas lebih baik (Pasaribu, 2020).

Seperti halnya menurut (Ramadhani Ajeng & Pramana, 2019). Matematika sangat diperlukan didalam kehidupan semua orang baik pada aktifitas sehari-hari bahkan sampai dalam menghadapi suatu perkembangan IPTEK matematika juga sangat dibutuhkan dan dibekalkan untuk peserta didik didalam jenjang suatu pendidikan perkuliahan bahkan pada pendidikan dasar. Oleh sebab itu, bisa disebutkan bahwa matematika merupakan suatu materi pelajaran yang sangat penting dikarenakan mempunyai suatu kegunaan di dalam suatu bidang bidang dan bahkan sangat diperlukan pada suatu aktifitas keseharian yang sangat perlu dibekalkan sejak dini. peserta didik juga banyak mengalami suatu hambatan didalam menyelesaikan suatu permasalahan soal yang dituntut didalam memahmai suatu konsep pelajaran matematis yang bisa menentukan suatu keberhasilan dalam pembelajaran matematika pada peserta didik.

Didalam pembelajaran matematika dengan menggunakan realistik ini bisa mempermudah bagi peserta didik untuk bisa berpikir kreatif dan kemandirian pada peserta didik didalam menyelesaikan suatu soal dalam mata pelajaran yaitu pecahan. Dalam suatu pendekatan ini,kesulitan nyata pada aktifitas keseharian bisa dimanfaatkan pada suatu titik awal pada pelajaran matematika agar bisa melihatkan pada suatu pelajaran matematika sebenarnya dekat pada suatu aktifitas didalam keseharian pada siswa (Marni & Pasaribu, 2021). Adanya Berpikir dengan kreatif adalah salah satu keahlian untuk bisa mewujudkan suatu gagasan bahkan suatu ide terbaru sehingga bisa mencapai berbagai tujuan didalam hidupnya,dengan Berpikir dengan kreatif adalah salah satu keahlian untuk bisa mewujudkan suatu gagasan dan ide terbaru sehingga bisa memenuhi berbagai tujuan pada aktifitas aktifitas kehidupnya.(Septi et al., 2019).

Keterampilan didalam berpikir dengan kreatif memiliki suatu andil yang sangat dibutuhkan didalam berpikir dengan tingkat tinggi,Oleh karna itu produktifitas juga memiliki suatu kapasitas yang kemungkinan menjadi suatu pemecahan dari berbagai suatu persoalan yang sedang mendatangi Didalam berpikir untuk tingkat banyak, keahlian pada diri seseorang adalah suatu hal yang menjadi modal utama pada kemampuan,. Kemampuan didalam berfikir adalah memiliki beraneka macam peluang ini yang dikenal juga sebagai suatu keahlian untuk dapat menebak. Didalam suatu kosa kata yang lain seperti keahlian ini dikatakan sebagai suatu keahlian yang dapat berpikir secara meluas atau beredar.Keahlian dalam berpikir dengan kreatif sangat berguna didalam proses pengembangan berpikir pada pembelajaran matematika yang cukup baik tersebut (Pasaribu,dkk 2018).

Keahlian dalam berpikir kreatif juga bisa berperfungsi penting didalam setiap tindakan pertumbuhan dalam berpikir pada matematika pada tingkat tinggi tersebut. Matematika merupakan suatu bidang dalam pendidikan yang memiliki suatu keinginan agar dapat menumbuhkan suatu keahlian berpikir dengan secara logis, kreatif dan analitis, serta kritis, bahkan sampai sistematis untuk bisa mengatasi suatu permasalahan yang ada. dengan adanya suatu keinginan agar bisa tercapai bila suatu pelajaran pada matematika juga dituntut agar suatu aspek dalam peningkatan keahlian dalam berpikir tingkat tinggi yang dapat mengharuskan pada peserta didik (Sri Munarsih,dkk 2019).

Keahlian dalam berpikir dengan kreatif sangat dibutuhkan pada suatu aktifitas kehidupan ini. pertarungan didalam dunia kerja juga semakin banyak. Oleh karna itu, kolaborasi serta fleksibilitas didalam menemui suatu pekerjaan tetap dibutuhkan. Keadaan tersebut adalah salah satu acaman pada dunia pendidikan sekaligus suatu keharusan pada seorang pengajar agar bisa menghadapi suatu generasi pada masa depan. Pendidik juga perlu membuka suatu pemahaman bahwa suatu pendidikan tidak hanya sekedar dalam menyampaikan suatu materi, alkan tetapi juga untuk bisa membangun suatu keahlian dalam kreatif. Pertumbuhan pada keahlian dalam berpikir dengan kreatif juga perlu dilaksanakan di karenakan berpikir dengan kreatif adalah dalam keahlian juga dikehendaki pada dunia pekerjaan. Keahlian dalam berpikir dengan kreatif juga bisa berakibat terhadap suatu keutamaan pada suatu bangsa. Daya kompetitif dalam suatu bangsa bisa diperlukan pada produktifitas pada sumber daya bagi manusia. Pelajaran pada mata pelajaran matematika perlu dirancang dengan sebaik mungkin agar

berpotensi baik didalam menumbuhkan suatu keahlian dalam berpikir dengan kreatif pada siswa. Pada Salah satu pembelajaran matematika yang bisa diajarkan dalam menumbuhkan keahlian didalam berpikir kreatif merupakan pada pendidikan matematika realistik (PMR). Pelajaran matematika dengan Realistic Matematika Education merupakan suatu pelajaran yang berorientasi agar suatu pengalaman didalam aktifitas keseharian bagi setiap orang (Muhammad Habib Ramadhani, 2017).

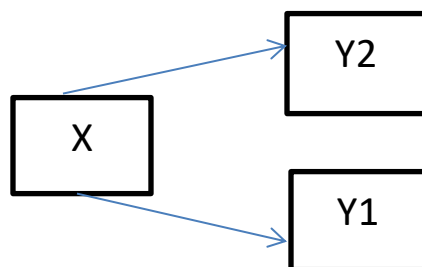
Motivasi tersebut dapat muncul pada diri seseorang seperti halnya bisa mendorong seseorang untuk bisa berprestasi, dan mendorong untuk dapat belajar dengan baik, serta menggapai cita-cita atau harapan yang akan akan datang pada diri seseorang. Dalam Motivasi juga dapat timbul dari luar diri seseorang misalnya dampak pada kelompok belajar serta cara didalam pembelajaran yang menyenangkan dan inovatif. dalam keadaan belajar yang menyenangkan pada siswa juga akan mendorong siswa untuk bisa lebih giat serta aktif didalam belajar, serta termotivasi dalam belajar yang dapat timbul dan mempunyai suatu toleransi terhadap keadaan kompetisi didalam belajar, serta tidak akan merasa khawatir dalam kegagalan (Amri & Abadi, 2013). Dengan adanya Upaya untuk dapat mengakibatkan keahlian didalam pemecahan suatu masalah dalam pembelajaran matematika pada peserta didik maka juga dipandang perlu untuk bisa menerapkan suatu pelajaran yang bisa membantu pada peserta didik didalam memahami sebuah materi pelajaran, aktif didalam proses pelaksanaan pelajaran, bisa membuat peserta didik termotivasi serta bisa menghadirkan suatu aplikasi dari materi yang bisa dipelajari didalam aktifitas sehari-hari (I Wayan Amperawan, I Gusti Ngurah Pujawan, 2018).

Berlandaskan pada pemantauan didalam penelitian ini yang telah dilaksanakan di MTS Al-Washliyah Swasta Sumber Mulyo, Kecamatan Marbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara bahwa masih terdapat Peningkatan Kemampuan Berfikir Kreatif Dan Motivasi siswa Melalui suatu Pembelajaran Matematika Realistik terhadap siswa di MTS Al- Washliyah Swasta Sumber Mulyo, dengan berlandaskan pada keterkaitan suatu persoalan di atas maka di sini pengkaji ingin mengetahui serta mencari informasi dan melaksanakan pengkajian mengenai Peningkatan Kemampuan Berfikir Kreatif Dan Motivasi siswa Melalui suatu Pembelajaran Matematika Realistik, pada hasil pada belajar peserta didik di MTS Al- Washliyah Swasta Sumber Mulyo. Yang mana penelitian ini memiliki tujuan untuk bisa mengetahui pada Peningkatan Kemampuan Berfikir Kreatif Dan Motivasi siswa Melalui Pelajaran Matematika Realistik pada siswadi MTS Al- Washliyah Swasta Sumber Mulyo.

METODE

Jenis pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan penelitian kuantitatif dengan Metode yang digunakan didalam penelitian ini yaitu menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain post-test only control group design (Sugiyono, 2014). Pelaksanaan pada penelitian berskisar pada bulan November semester Genap pada Tahun Ajaran 2021/2022 telah dilaksanakan diruang VII. di sekolah MTS Al-Washliyah Swasta Sumber Mulyo, Kecamatan Marbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara. Populasi didalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada kelas VII di MTS Al- Washliyah Swasta

Sumber Mulyo Kecamatan Marbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara. kemudian sampel pada penelitian ini yaitu para peserta didik di ruang VII di MTS Al- Washliyah Swasta Sumber Mulyo. Instrumen yang digunakan didalam pengambilan sebuah data pada penelitian ini yaitu menggunakan tes serta angket dengan teknik analisis pada data yang digunakan yaitu dengan menggunakan uji regresi linear berganda. Teknik dalam pengumpulan sebuah hasil data dengan menggunakan metode tes serta angket, yang mana angket tersebut agar bisa melihat motivasi pada peserta didik serta tes yang dilakukan untuk dapat mengetahui berpikir kreatif pada peserta didik. Pada penelitian ini terdiri atas 3 variabel yaitu satu variabel independen (bebas), yaitu X pembelajaran matematika realistik serta dua variabel dependen (terikat) yaitu Y1 (terikat berpikir kreatif) dan X2 (motivasi siswa). Peningkatan antara variabel tersebut bisa diketahui pada gambar ini bawah:



Gambar 1. Interaksi didalam suatu Variabel

Keterangan:

X = Pembelajaran matematika realistik

Y1 = Kemampuan berpikir kreatif

Y2 = Motivasi siswa

HASIL DAN DISKUSI

Hasil

Berlandaskan pada perolehan hasil nilai yang dilaksanakan pada peneliti mengenai Peningkatan Kemampuan Berfikir Kreatif Dan Motivasi Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Realistik pada siswa di MTS Al- Washliyah Swasta Sumber Mulyo, Hasil dari perhitungan di bentuk kedalam tabel persentase kemudian diinterpretasikan dengan kalimat kuantitatif, Penelitian ini menggunakan sumber data utama yang berasal pada perolehan nilai hasil pada pretest serta posttest peserta didik bisa diketahui dalam table 1 perolehan hasil Case Processing Summary.

Tabel 2. Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Berlandaskan pada perolehan hasil nilai yang dilaksanakan oleh peneliti mengenai Peningkatan Kemampuan Berfikir Kreatif Dan Motivasi peserta didik Melalui Pembelajaran Matematika Realistik

pada siswa di MTS Al- Washliyah Swasta Sumber Mulyo, Hasil dari perhitungan di bentuk kedalam table 2 Reliability Statistics.

Tabel 3. Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,851	6

Pada nilai perolehan hasil abnalisis di hasilkan pada nilai alpha sebesar 0,851, sedemikian nilai r kritis (Uji 2 sisi) pada signifikasi 5% dengan $N = 20$ ($df = n - 2 = 18$), karena nilai alpha lebih besar dari nilai r kritis tersebut bisa di simpulkan pada bagian point pada instrumen penelitian tersebut reliable.

Tabel 4. Case Processing Summary

D2	Cases						
	Valid		Missing		Total		
	N	Percent	N	Percent	N	Percent	
SKOR	1	7	100,0%	0	0,0%	7	100,0%
	2	7	100,0%	0	0,0%	7	100,0%
	3	6	100,0%	0	0,0%	6	100,0%

Berdasarkan pada tabel 3 case prosesing summary diketahui bahwa nilai dari signifikan pada Peningkatan Keahlian dalam Berfikir Kreatif Dan Motivasi Siswa Melalui Pembelajaran Matimatika Realistik pada siswa pada peserta didik di MTS Al- Washliyah Swasta Sumber Mulyo,Kecamatan Marbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara secara simultan terhadap sebuah pelajaran matematika,selanjutnya melalui sebuah pre-test berupa 6 soal dan setelah pretes tersebut peneliti mendapatkan hasil perolehan data dari pemberian pretes yang telah dilaksanakan pada siswa MTS Al- Washliyah Swasta Sumber Mulyo,Kecamatan Marbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara tersebut Dari hasil perolehan pada penelitan yang telah dilaksanakan terhadap peserta didik MTS Al- Washliyah Swasta Sumber Mulyo,Kecamatan Marbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Kemudian bisa disimpulkan bahwa masih ditemui peserta didik yang kurang dalam Peningkatan Keahlian didalam Berfikir Kreatif Dan Motivasi peserta didik dalam Pelajaran Matimatika Realistic pada siswa pada peserta didik di MTS Al- Washliyah Swasta Sumber Mulyo,Kecamatan Marbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara Utara terhadap peserta didik di MTS Al- Washliyah Swasta Sumber Mulyo,Kecamatan Marbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara Untuk mengetahui lebih jelasnya bisa dilihat pada diagram batang bahwa hasil perolehan pada hasil pengelompokan pada tes soal pre-test pada peserta didik MTS Al- Washliyah Swasta Sumber Mulyo,Kecamatan Marbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara Berlandaskan pada hasil perolehan nilai pada tes tabel tersebut,bisa dihasilkan pada nilai pada kedua data berdistribusi normal.didalam hal ini perhitungan pada uji homogenitas telah menggunakan SPSS melalui proses Analysis Of Variace (ANOVA) pada pengambilan didalam

keputusan jika nilai sig > taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) hal ini data disebutkan homogeny bisa dilihat dalam table berikut ini:

Tabel 5. Uji ANOVA

Skor	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	251,724	2	125,862	15,231	,000
Within Groups	140,476	17	8,263		
Total	392,200	19			

Tabel 6. Test of Homogeneity of Variances

SKOR			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
22,783	2	17	,000

Pada hasil data tersebut bisa diketahui tingkat signifikan 0,05 di dapat kesimpulan bahwa data di atas distribusi normal. Dari hasil tersebut bisa di ketahui tingkat signifikan 0,05 di dapat kesimpulan bahwa data di atas distribusi homogeny. Dari diagram batang tersebut dapat diketahui bahwa didalam suatu Peningkatan Kemampuan Berfikir Kreatif Dan Motivasi Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Realistik bagi peserta didik diruang, eksperimen dan control merupakan salah satu hal yang t bisa perbandingan pada kedua ruang tersebut sertapada ruang tersebut telah dijadikan sampel serta percobaan serta selanjutnya bisa melihat nilai perolehan pada peserta didik tersebut juga peserta didik diberi suatu soal serta peserta didik untuk mengisi pretest tersebut.

Selanjutnya peneliti juga telah meneruskan Pembelajaran Matematika Realistik dan menunjukkan pada materi mengenai barisan deret dalam menggunakan pada ruang eksperimen syaitu ruangan VII kemudian pada kelas control pada pengkaji juga melakukan sebuah pembelajaran dengan menggunakan sebuah metode konvensional. kemudian siswa juga kembali mengisi sebuah tes yang berupa post-test agar bisa mengetahui sebuah hasil perolehan nilai pada siswa serta mengetahui Peningkatan Keahlian Berfikir Kreatif serta Motivasi peserta Melalui sebuah Pelajaran Matematika Realistic terhadap siswa MTS Al- Washliyah Swasta Sumber Mulyo, Kecamatan Marbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara tersebut.

Tabel 8. Tests of Normality

	D2	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
SKOR	1	,170	7	,200*	,980	7	,958
	2	,302	7	,053	,819	7	,062
	3	,293	6	,117	,915	6	,473
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Selanjutnya bisa dilihat Berlandaskan pada tabel dilihat bahwa pada hasil perolehan nilai dari signifikan dalam Peningkatan sebuah Keahlian Berfikir Kreatif Dan Motivasi peserta didik Melalui Pelajaran Matematika Realistic siswa di MTS Al- Washliyah Swasta Sumber Mulyo, Kecamatan Marbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara terhadap siswa di MTS Al- Washliyah Swasta Sumber Mulyo, Kecamatan Marbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara secara simultan pada pembelajaran pada matematika, selanjutnya telah melalui dalam soal post-test adalah salah satu kategori yang telah menjadi beberapa macam Dari perolehan hasil tes yang telah dijabarkan pada sebuah tabel diatas, bisa diketahui pada kedua bukti homogen.

Oleh sebab itu dari kedua pada tabel penjelasan dan bukti dapat dinyatakan bahwa pada kedua contoh di dalam sebuah kondisi normal dan homogeny, kemudia sebuah perhitungan dalam penjelasan hasil perolehan data juga dapat dijelaskan. agar supaya uji hipotesis telah menggunakan sebuah aplikasi SPSS dan Uji Paired Sample T-Tes pada pengutipan sebuah ketentuan pada $\text{sig} < \text{taraf signifikansi } (\alpha = 0,05)$ dan h_0 serta h_a bisa dilaksanakan telah menggunakan kata lain pada peningkatan Kemampuan Berfikir Kreatif Dan Motivasi dalam menghasilkan peningkatan didalam Pembelajaran Matematika Realistik pada siswa dengan mata pelajaran matematika.

Pada sebuah peningkatan pada keahlian dalam berpikir kreatif matematis peserta didik yang memperoleh sebuah pelajaran dengan sebuah pendekatan pada matematika realistic lebih baik dari pada peserta didik yang telah memperoleh hasil pembelajaran dengan konvensional, rerata gain normal pada ruang eksperimen berada pada sebuah kategori tinggi, kemudian pada ruang kontrol berada pada sebuah kategori sedang (Siregar et al., 2020).

Kreatif peserta didik masih tergolong rendah, serta motivasi pembelajaran pada peserta didik dalam pelajaran pada matematika pun juga masih kurang. Oleh sebab itu bisa disimpulkan bahwa pada hasil perolehan pada hasil belajar peserta didik yang khususnya pada keahlian didalam sebuah berpikir yang kreatif matematis pada peserta didik rendah salah satunya terdapa pada faktor yang telah mempengaruhinya adalah pada motivasi hasil pembelajaran pada peserta didik yang kurang didalam hasil pelajaran pada matematika (Septi et al., 2019)

Oleh sebab itu telah dipaparkan telah di rangkum pada data hasil tes dalam uji hipotesis post-test ruang eksperimen dan post-test ruang control serta melaksanakan Pelajaran yang realistic dalam penggunaan sebuah situs aplikasi seperti SPSS sebagai berikut. Untuk bisa melaksanakan dalam perhitungan sebuah uji normality yang bisa menggunakan sebuah aplikasi dengan SPSS yang bisa menjadi *Kolmogorov-Smirnov* untuk bisa melaksanakan pengambilan pada suatu ketentuan jika nilai $\text{sig.} > \text{taraf signifikansi } (\alpha = 0,05)$ oleh sebab itu hasil perolehan pada nilai data tersebut seperti berdistribusi normal.

Diskusi

Berlandaskan hasil pada yang telah dilakukan oleh peneliti pada sebuah Peningkatan Keahlian dalam Berfikir Kreatif Dan Motivasi peserta didik Melalui Pembelajaran Matematika Realistik siswa di MTS Al- Washliyah Swasta Sumber Mulyo, Kecamatan Marbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara, maka

metode pada mengkaji pada data yaitu dengan menimbang pada hasil perolehan angka dari pengisian pada post tes serta pretest yang telah memberikan pada peserta didik dan nilai perolehan pada angka tersebut yang telah dihasilkan pada hasil pengkajian tersebut. selanjutnya Hasil nilai dari perhitungan dari hasil Pengkajian ini telah diawali dengan memberikan sebuah hasil pretest dan post test untuk bisa mengetahui Peningkatan Kemampuan Berfikir Kreatif Dan Motivasi peserta didik Melalui Pembelajaran Matematika Realistik siswa di MTS Al- Washliyah Swasta Sumber Mulyo, Kecamatan Marbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara yang telah terdiri dari 6 soal pretest. Kemudian, peserta didik juga telah diberi 6 soal posttest. Dari Hasil pada Penelitian yang relevan dengan adanya penggunaan pada penelitian ini diantaranya selanjutnya pada hasil pengkajian yang telah dilaksanakan untuk bisa menjelaskan serta memahami pada Peningkatan Kemampuan Berfikir Kreatif Dan Motivasi peserta didik Melalui dengan Pembelajaran Matematika Realistik siswa di MTS Al- Washliyah Swasta Sumber Mulyo, Kecamatan Marbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara serta bisa diketahui pada hasil perolehan pembelajaran matematika agar dapat meningkat maupun menurun terhadap siswa dengan adanya, Peningkatan pada Kemampuan Berfikir Kreatif Dan Motivasi siswa Melalui pada Pelajaran Matematika Realistik siswa di MTS Al- Washliyah Swasta Sumber Mulyo, Kecamatan Marbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Peningkatan didalam keahlian dalam berfikir kreatif dan motivasi siswa serta dalam penggunaan matematika realistic bisa didukung dan prosedur soal didalam penjelasan sebuah konsep matematis bisa menghasilkan peserta didik dan dapat menghasilkan peningkatan. kemudian hal tersebut juga telah menunjukkan bahwa pada data pemahaman sebuah konsep matematis peserta didik kelas VII di MTS Al- Washliyah Swasta Sumber Mulyo, Kecamatan Marbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun Pembelajaran 2021/2022 bisa dihasilkan dari bukti hasil post-test ruang control dan nilai post-test pada ruang eksperimen .

Berdasarkan hasil yang dilakukan oleh peneliti mengenai Peningkatan Kemampuan Berfikir Kreatif Dan Motivasi peserta didik Melalui Pembelajaran Matematika Realistik di kelas VII di MTS Al- Washliyah Swasta Sumber Mulyo Kecamatan Marbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara, pada metode didalam mengkaji sebuah data yaitu dengan menghitung pada hasil skor angket dan tes yang telah diperoleh pada nilai pengkajian. Selanjutnya nilai dalam perhitungan dari Peneliti juga diawali dalam memberikan sebuah tes untuk bisa mengukur keahlian dalam berpikir kreatif siswa melalui sebuah pembelajaran matematika realistic yang terdiri berupa 6 soal.

Dapat diketahui Berlandaskan pada tabel bisa dilihat bahwa angka dari signifikan dalam peningkatan sebuah keahlian didalam berpikir kreatif dan Motivasi peserta didik di MTS Al- Washliyah Swasta Sumber Mulyo Kecamatan Marbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara secara simultan terhadap sebuah pelajaran pada matematika realistic yaitu sebesar, bahwa bisa digambarkan bahwa bukan terdapat sebuah peningkatan pada kemampuan berpikir kreatif dan Motivasi peserta didik pada sebuah pelajaran matematika realistic di MTS Al- Washliyah Swasta Sumber Mulyo Kecamatan Marbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Keahlian didalam berpikir kreatif pada peserta didik yang telah digunakan dalam pendekatan pada pendidikan matematika realaistic yang Berbasis pada Open Ended dengan peserta didik yang bukan menggunakan pada pendekatan didalam pendidikan matematika realistik yang Berbasis Open Ended. Oleh sebab itu,yang diperlukan untuk melaksanakan pada penelitian mengenai pada pendekatan yang paling efektif ddialam upaya untuk bisa meningkatkan dalam sebuah keahlian didalam berpikir kreatif pada peserta didik,Kemuadian juga difokuskan dalam pengkajian yang berjudul pada Pengaruh dalam Pendekatan Pendidikan Matematika Realistic Berbasis Open Ended Terhadap Kahlian Berpikir Kreatif pada Matematika peserta didik(Parmiti & Diputra, 2018).

Hasil pada pengkajian ini yang telah diperoleh maka dapat disimpulkan maka keahlian dalam berpikir kreatif matematis peserta didik di SMA juga yan terpengaruh positif oleh kemandirian pembelajaran matematik sebesar 87,5%, serta 12,5% yang telah dipengaruhi oleh bebrapa faktor selain kemandirian pembelajaran matematik siswa faktor serta kemandirian dalam belajar matematik peserta didik.Selanjutnya semakin tinggi serta kemandirian yang telah dimiliki pada peserta didik, oleh sebab itu maka akan semakin tinggi keahlian dalam berpikir kreatif matematis peserta didik tersebut juga maupun sebaliknya(Akhdiyati & Hidayat, 2018).

Didalam Pelajaran untuk bisa mengatasi sebuah persoalan dalam keahlian didalam berpikir kreatif pada matematik serta kemandirian dalam belajar siswa yaitu dengan penggunaan pada pembelajaran dengan sebuah pendekatan dalam pendidikan matematika realistic (PMR). Oleh sebab itu pada pengkajian ini juga memiliki tujuan untuk bisa menggambarkan sebuah pencapaian serta peningkatan dalam keahlian didalam berpikir kreatif matematik (KBKM) serta kemandirian didalam pembelajaran pada siswa sebagai implementasi dalam Pelajaran Matematika Realistic (PMR) serta Pelajaran pada metode Konvensional (Muhtadi, 2017).

Didalam sebuah aktifitas didalam pelajaran yang telah dilaksanakan pada dua siklus, serta berlandaskan pada seluruh pembahasan daan pengkajian yang bisa dilaksanakan bisa dijabarkan bahwa didalam Pendekatan pada Matematika Realistic yang bisa meningkatkan dalam minat pada pembelajaran pada peserta didik. Didalam Meningkatnya pada minat pembelajarn pada peserta didik sbisa diketahui pada skor yang telah diperoleh pada minat pembelajarn.pada peserta didik sebelum diberikan pada tindakan yaitu berupa 49% dalam kategori rendah, pada hasil rata-rata tersebut juga mengalami kenaikan didalm siklus I berupa 58% dalam kategori sedang serta akhir pada pertemuan yaitu dalam siklus II dngan rata-rata angket pada minat hasil pembelajaran pada peserta didik dengan meningkat berupa 85% dalam perolehan kategori tinggi.(Herzamzam, 2018).

Didalam penggunaan sebuah Media didalam melakukan pelajaran bisa mendorong dalam keaktifan pada pelajar adalah merupakan sebuah kebutuhan didalam pelajaran, terutama pada sebuah mata pelajaran matematika yang tergolong sangat penting. Pada media yang bisa digunakan yaitu pada lembar kerja pada pelajar. Lembar kerja yang diharuskan bisa memfasilitasi pada pendidik didalam memahami sebuah konsep secara konkrit dalam mengembngkan pada media dalam pelajaran,seperti pada Lembar Kerja pada pelajar yang Berbasis dalam Pendidikan Matematika Realistic yang bisa

menjadi sebuah sarana didalam menumbuhkan sebuah motivasi didalam pembelajaran pada pelajar pada kondisi yang mengharuskan dengan adanya sebuah penyesuaian teknis didalam pelajaran yang khususnya dalam sebuah materi pembelajaran (Rahmi, 2021). Dalam Bahan ajar pada matematika yang telah berbasis RME adalah sekumpulan pada materi serta soal pada matematika yang telah dihubungkan dengan sebuah permasalahan yang ada pada sekitar, yang memiliki tujuan untuk bisa mempermudah pada peserta didik didalam menerima sebuah materi. Kemudian, peserta didik bukan hanya mengandalkan pada contoh soal yang telah diberikan seorang pengajar, akan tetapi mereka bisa juga menyelesaikannya dengan sendiri secara efektif (Septia, 2020).

Pada keahlian dalam berpikir kreatif dalam matematis pada siswa pada mata pelajaran sebuah bangun ruang yang diberikan didalam penggunaan pelajaran pada Matematika Realistic yang melihat bahwa hasil dari perolehan yang cukup memuaskan atau lebih baik bila dibandingkan pada keahlian dalam berpikir kreatif matematis peserta didik dalam materi bangun ruang yang telah dijelaskan sebelum menggunakan pelajaran pada Matematika Realistic. (Melati Kartika Hutauruk, dkk, 2020).

Dalam Menerapkan sebuah pendekatan dalam Pendidikan Matematika Realistic (PMR) didalam menggunakan pelajaran pada matematika dikarenakan bisa menumbuhkan konsep yang telah terkandung didalam sebuah pembelajaran pada matematika dengan penggunaan sebuah masalah keadaan yang dapat dijumpai pada peserta didik didalam sebuah aktifitas didalam sehari-hari. pengajar juga perlu memberikan sebuah variasi pada model serta media didalam penggunaan dalam pelajaran, sehingga didalam minat dalam pembelajaran pada peserta didik bisa menumbuhkan serta pada hasil didalam pembelajar pada peserta didik bisa meningkat didalam pembelajaran (Aulia, 2020).

Dalam Motivasi merupakan salah satu kondisi yang terdapat pada diri seseorang yang bisa mengakibatkan seseorang tersebut dapat melaksanakan suatu kegiatan tertentu untuk bisa mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam keahlian serta pengetahuan mengenai suatu motivasi didalam pembelajar pada peserta didik yang sangat berguna bagi seorang pengajar untuk bisa : membangkitkan, serta memelihara serta meningkatkan suatu semangat pada peserta didik untuk bisa belajar sampai sukses dan berhasil. (Zulaini Masruro Nasution, Edy Surya, 2017).

KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan realistik ini dapat memudahkan peserta didik untuk dapat berpikir secara kreatif dan termotivasi peserta didik didalam mengerjakan dan memahami soal pada materi yang dipelajarinya. Pada penggunaan pendekatan ini, dampak nyata pada aktifitas didalam sehari-hari yang dapat dilakukan sebagai sebuah titik awal pada pelajaran matematika dan dapat melihat bahwa pelajaran matematika kenyataannya bisa erat pada aktifitas pada sehari-hari pada peserta didik diketahui tingkat signifikan 0,05 di dapat kesimpulan bahwa data di atas distribusi normal. Dari data di atas dapat diketahui tingkat signifikan 0,05 di dapat kesimpulan bahwa data di atas distribusi homogeny dan uji normality hasil data tersebut yaitu berdistribusi normal

dalam penelitian ini pengkaji yang akan melaksanakansuatu plajaran dengan melalui suatu pelajaran matematika realistik bisa meningkatkan suatu keahlian pada berpikir dengan kreatif serta motivasi pada peserta didik, supaya bisa digali lebih jauh pada setiap aspek keahlian dalam berpikir kreatif pada peserta didik dengan baik,dan termotivasi terhadap setiap pembelajaran dan aktif, kreatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyatakan banyak banyak terimakasih kepada pihak sekolah yaitu ibu/ bapak sekolah MTS Al-Washliyah Swasta Sumber Mulyo yang telah memberikan izin pada peneliti agar bisa melakukan penelitian disekolah MTS Al-Washliyah Swasta Sumber Mulyo,dan peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada allah dan bersyukur pada allah ,Dan saya juga terimakasih kepada orang tua selalu mendoakan saya dalam melaksanakan penelitian dan pembimbing yang telah membimbing saya dan rekan rekan yang mendoakan saya didalam melaksanakan penelitian.

REFERENSI

- Akhdiyati, A. M., & Hidayat, W. (2018). Pengaruh kemandirian belajar matematik siswa terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa sma. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 1(6), 1045–1054.
- Amri, M. S., & Abadi, A. M. (2013). Pengaruh PMR dengan TGT terhadap Motivasi , Sikap , dan Kemampuan Pemecahan Masalah Geometri Kelas VII SMP. *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 55–68.
- Aulia Ika Wulandari, B. S. S. (2020). Pengaruh Penggunaan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 03(1), 78–82. <http://journal.unpak.ac.id/index.php/jppguseda>.
- Herzanzam, D. A. (2018). Peningkatan Minat Belajar Matematika Melalui Pendekatan Matematika Realistik (PMR) Pada Siswa Sekolah Dasar Dyah. *Jurnal Visipena*, 9(1), 167–180.
- I Wayan Amperawan, I Gusti Ngurah Pujawan, I. M. S. (2018). Komparasi kemampuan pemecahan masalah matematika antara pmr dan pbm pada materi geometri smp kelas vii. *FibonacciJ Urnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 4(1), 47–60. jurnal.umj.ac.id/index.php/fbc
- Irawan, A., & Kencanawaty, G. (2017). Implementasi pembelajaran matematika realistik berbasis etnomatematika. *Journal of Medives*, 1(2), 74–81. <http://e-journal.ikip-veteran.ac.id /index.php/matematika>.
- Marni, M., & Pasaribu, L. H. (2021). Peningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Kemandirian Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Realistik. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 05(02), 1902–1910. <https://j-cup.org/index.php/cendekia/article/view/621>
- Melati Kartika Hutauruk , Yulia Pratiwi Siregar, E. Y. S. (2020). Efektivitas pembelajaran matematika realistik terhadap kemampuan berfikir kreatif matematis siswa di P SMP Negeri 7 Padang

- Sidempuan. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 3(1), 54–60.
<http://journal.ipts.ac.id/index.php/MathEdu>
- Muhammad Habib Ramadhani, C. (2017). Pembelajaran *Realistic Mathematic Education* Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 265–272.
- Muhtadi, D. (2017). Implementasi pendidikan matematika realistik (PMR) untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif. *Jurnal "Mosharafa"*, 6(1), 1–12. <http://e-mosharafa.org/index.php/mosharafa>
- Noor Fajriah, E. A. (2015). Kemampuan berfikir kreatif siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan pendekatan pendidikan matematika realistik di SMP. *EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(22), 157–165.
- Parmiti, D. P., & Diputra, K. S. (2018). Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Berbasis Open Ended Terhadap Kemampuan Berfikir Siswa SD Kelas V. *Journal of Education Technolog*, 2(3), 87–94.
- Pasaribu, L. H. (2020). Pengaruh Motivasi, Minat Belajar dan Lingkungan Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Mathematic Education Journal MathEdu*, 3(2), 106–108. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/>.
- Pasaribu, L. H., & M.Pd, Suriyani, S.Pd.I., M.Pd, Masitah, M. P. (2018). Peningkatan kemampuan berfikir kreatif dan Self- Efficacy Siswa Melalui Pendekatan Pembelajaran Open-Ended. *Sigma*, 4(1), 36–43.
- Rahmi, S. Y. (2021). Pengembangan lembar kerja mahasiswa berbasis pendidikan matematika realistik L (PMR) untuk meningkatkan motivasi belajar selama pandemi covid-19. *Maju*, 8(1), 358–364.
- Ramadhani Ajeng, & Rully, C. I. P. (2019). Desain Pembelajaran Garis dan Sudut Menggunakan Jam Dinding Lingkaran untuk Siswa SMP Kelas VII. *Jurnal Review Pembelajaran Matematika*, 4(2), 85–101. <https://doi.org/10.15642/jrpm.2019.4.2.85-101>
- Rohanita Hasibuan, L., & Rohanita Hasibuan, L. (2021). the Influence of the Student Teams Achievement Divisions (Stad) Cooperative Learning Model on Understanding Abilities Mathematic Concepts. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (JPMS)*, 7(1), 2460–2593
- Septi, D. V., Khusnunisa, M., & Afrilianto, M. (2019). Motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis pada siswa. *Journal On Education*, 01(03), 498–506.
- Septia, Y. L. (2020). Penerapan Bahan Ajar Matematika Berbasis Realistic Mathematic Education (RME) Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis. 3(2), 2–4.
- Siregar, R. N., Mujib, A., & Karnasih, I. (2020). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Pendekatan Matematika Realistik Increasing Students' Creative Thinking Abilities Through. *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, 4(1), 56–62.

- Sofri Rizka Amalia, D. P. (2020). Pengaruh Self-Regulated Learning Dan Wrb Course Berbantuan Google Classroom, Whatshap Group Terhadap Pemahaman Kosep. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(4), 917–925.
- Sri Munarsih, Lily Rohanita Hasibuan, I. (2019). Pengaruh Pendekatan Open Ended Problems terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa pada Materi Peluang di Kelas XI SMA Negeri 1 Rantau Utara. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (JPMS)*, 5(1), 21–29.
- Suriyani, S., Rohani, R., & Rahma, I. F. (2019). Aplikasi Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Peningkatan Kemampuan Koneksi Matematis Siswa. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)*, 5(2), 47–52. <https://doi.org/10.6987/jpms.v5i2.1505>.
- Sugiyono, P. D. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D .
- Thahir, M., Roza, Y., & Murni, A. (2018). Validity of learning website of kapita selekta mathematics course at UIN Suska Riau Students. *Malikussaleh Journal of Mathematics Learning (MJML)*, 1(1), 19. <https://doi.org/10.29103/mjml.v1i1.667>
- Zulaini Masruro Nasution, Edy Surya, M. M. (2017). Perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematika dan motivasi belajar siswa yang diberi pendekatan pembelajaran berbasis masalah dengan pendidikan matematika realistik Di SMP Negeeri 3 Tebing Tinggi. *PARADIKMA*, 10(1), 67–78.